

**UPAYA PENCEGAHAN PEMUTUSAN MATA RANTAI PENULARAN
COVID-19 DAN OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA
MANUSIA DALAM PENGEMBANGAN KARANG TARUNA DESA LUAS
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



**Disusun Oleh :
Anita Dwiya Putri 1712110125**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTEK PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**(UPAYA PENCEGAHAN PEMUTUSAN MATA RANTAI PENULARAN
COVID-19 DAN OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA
MANUSIA DALAM PENGEMBANGAN KARANG TARUNA DESA LUAS
KABUPATEN LAMPUNG BARAT)**

Oleh :

ANITA DWIYA PUTRI (1712110125)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Aswin, S.E., M.M
NIK.101190605

Pembimbing Lapangan



Leksan Miswan
NIK.1802062501900001

Ketua Program Studi



Aswin, S.E., M.M
NIK.101190605

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR GAMBAR | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat..... | 3 |
| 1.4 Mitra yang terlibat | 4 |
| | |
| BAB II PELAKSANAAN PROGRAM | |
| 2.1 Program-program yang dilaksanakan | 6 |
| 2.2 Waktu kegiatan | 7 |
| 2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi | 10 |
| 2.4 Dampak Kegiatan..... | 33 |
| | |
| BAB III PENUTUP | |
| 3.1 Kesimpulan | 37 |
| 3.2 Saran..... | 38 |
| 3.3 Rekomendasi..... | 39 |
| | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----------|
| GAMBAR 1.1 Data penduduk desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung barat..... | 11 |
| GAMBAR 1.2 Sosialisasi bahaya dan pencegahan Covid-19 melalui poster di media cetak..... | 13 |
| GAMBAR 1.3 Membagikan masker gratis di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat | 15 |
| GAMBAR 1.4 Sosialisasi Covid-19 dan posyandu rutin di desa Luas Kecamatan Baru Ketulis kabupaten Lampung Barat | 16 |
| GAMBAR 1.5 Pendampingan Belajar siswa TK dan SD | 18 |
| GAMBAR 1.6 Membuat handsanitizer di desa Luas kecamatan Baru Ketulis kabupaten Lampung Barat | 20 |
| GAMBAR 1.7 Membagikan handsanitizer kepada masyarakat di desa Luas Kecamatan Batu Katulis Kabupaten Lampung Barat | 22 |
| GAMBAR 1.8 Mendukung pertahanan petani sayuran dimasa Covid- 19 desa Luas kecamatan Baru Ketulis Kabupaten Lampung Barat | 23 |

| | |
|---|-----------|
| GAMBAR 1.9 Sosialisasi pangan mandiri dan membagikan bibit sayuran di desa Luas kecamatan Baru Ketulis kabupaten Lampung Barat..... | 25 |
| GAMBAR 1.10 Musyawarah desa khusus terkait BLT di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat..... | 26 |
| GAMBAR 1.11 Penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan Karang Taruna di desa Luas kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat | 29 |
| GAMBAR 1.12 Optimalisasi tradisi dalam kearifan lokal Nattak Teba bersama Karang Taruna desa Luas kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat | 31 |
| GAMBAR 1.13 Optimalisasi tradisi dalam kearifan lokal seni Orkes bersama Karang Taruna desa Luas kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat..... | 33 |

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Waktu Kegiatan PKPM **7**

TABEL 2.1 Dampak Kegiatan **33**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyusun laporan PKPM tematik optimalisasi teknologi informasi dalam meningkatkan ketahanan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di desa Luas Kecamatan Batau Ketulis Kabupaten Lampung Barat, Lampung, Indonesia. Laporan ini disusun sebagai salah satu kurikulum wajib bagi mahasiswa program Strata 1 Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Kegiatan ini terlaksana atas dorongan dan bantuan beberapa pihak. Atas terlaksananya dan tersusunnya kegiatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir.H.Firmansyah Y.a.,MBA.,M.Sc, selaku rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya atas izinnya dalam mengikuti kegiatan PKPM periode genap tahun 2020
2. Dr.Sri Lestari,S.Kom,M.Sc, selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya atas kesempatan yang diberikan untuk mengikuti PKPM periode genap tahun 2020
3. Aswin,S.E.,M.M selaku dosen pembimbing lapangan PKPM yang senantiasa memberikan nasihat, bimbingan, arahan, serta dukungannya dalam membimbing pelaksanaan PKPM Covid-19 hingga penyelesaian laporan.
4. Haidir S.H selaku Peratin desa Luas kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat yang sudah mengizinkan saya melaksanakan PKPM

Covid-19 di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat.

5. Bapak Sahratul Idofi selaku ketua Karang Taruna yang senantiasa memberikan nasihat, bimbingan, arahan, serta dukungannya dalam pelaksanaan PKPM.
6. Kedua orang tua, adik dan keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. saya menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun akan sangat saya hargai. Semoga laporan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Bandar Lampung, Agustus 2020

Penyusun



Anita Dwiya Putri
NPM.1712110125

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam PKPM darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya. PKPM Tematik adalah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah wilayah tertentu (Kabupaten/Kota). PKPM Tematik berbasis *problem solving* untuk memecahkan masalah dengan tema tertentu sehingga kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target tertentu.

PKPM tematik adalah Praktek Kerja Pengabdian Tematik Covid-19 adalah program pengabdian guna membentuk kepedulian dalam memberdayakan dan mengedukasi masyarakat untuk mencegah penyebaran Corona Virus Disease 19 (COVID-19) dengan tetap mematuhi protokol kesehatan Covid yaitu menjaga jarak fisik (Physical Distancing) dan memakai masker. Mahasiswa yang mengikuti program PKPM dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) yang proses pembimbingan dan monitoring menggunakan sistem daring. Pelaksanaan kegiatan PKPM Tematik Covid-19 yaitu di desa Luas adalah desa di Kecamatan Batu Ketulis, Lampung Barat, Lampung, Indonesia. Pelaksanaan kegiatan PKPM Tematik Covid-19 dilaksanakan di desa Luas karena lokasi PKPM merupakan daerah asal mahasiswa dan dekat dengan rumah mahasiswa sesuai arahan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya jika pelaksanaan PKPM lebih baik di desa masing-masing untuk mengurangi mobilitas dan penularan Covid-19.

Desa Luas adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Batu Ketulis ,Kabupaten Lampung Barat, desa ini memiliki luas wilayah kurang lebih 672,00 Ha. Penduduk desa Luas sebanyak 2.793 jiwa. Masyarakat di desa Luas umumnya berprofesi sebagai petani, sehingga agak sulit mengalami perubahan tingkat kemiskinan juga cukup tinggi, hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk yang sangat besar, serta tingkat pendidikan masyarakat. Pendidikan adalah pionir dalam pembangunan masa depan suatu bangsa, karena pendidikan yang berkualitas dapat menentukan kualitas dari pembangunan, melalui pendidikan, maka generasi manusia yang berkualitas dapat terlahir dan juga dengan lahirnya manusia yang berkualitas maka dapat menghasilkan pembangunan yang berkualitas dan maksimal. Oleh karena itu setiap manusia haruslah selalu memperbaiki kualitas dirinya melalui pendidikan yang dilakukan dengan professional agar tujuan untuk pembangunan yang berkualitas akan tercapai dan berhasil dengan baik (Amalia, 2017).

Selain itu keinginan saya menguak pemberdayaan sumber daya manusia pada organisasi Karang Taruna di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat dapat dicapai kendati masih adanya kekurangan-kekurangan karena kemampuan penulis yang serba terbatas. Berdasarkan sedikit ilmu manajemen sumber daya manusia yang saya miliki semoga dapat mengoptimalkan sumber daya manusia pada organisasi Karang Taruna.Tujuan

PKPM adalah agar mahasiswa mampu menghayati dan menanggulangi masalah-masalah yang muncul dimasyarakat yang umumnya kompleks. Kemudahan di dalam penanggulangan tersebut dilakukan secara pragmatis dan interdisipliner dan tercermin dalam kegiatan-kegiatan mahasiswa pada saat melaksanakan program-program PKPM di desa

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana model dan strategi penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan oleh mahasiswi peserta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Periode genap Tahun 2020 Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya di desa Luas Kecamatan Batu ketulis Kabupaten Lampung Barat
2. Bagaimana upaya mengoptimalkan sumber daya manusia dalam pengembangan Karang Taruna di desa Luas Kecamatan Batu ketulis Kabupaten Lampung Barat agar organisasi Karang Taruna dapat aktif kembali dengan adanya aktivitas atau kegiatan generasi muda untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, kreatifitas dan kinerja kepemudaan

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Penanggulangan dan pencegahan Covid-19 di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat
2. mengoptimalkan sumber daya manusia pada organisasi Karang Taruna desa Luas Kecamatan Batu ketulis Kabupaten Lampung Barat

1.3.2 Manfaat

1.3.2.1 Bagi mahasiswa

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai konsep model strategi penanggulangan dan pencegahan Covid-19 kepada masyarakat dan mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia pada organisasi Karang Tarun desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat
2. Mahasiswa memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat dan meningkatkan keterampilan untuk mempersiapkan diri menjadi mahasiswa yang terampil dan siap pakai di dunia kerja

1.3.2.2 Bagi Masyarakat

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19 dan mampu beradaptasi dengan tatanan kehidupan baru dimasa *new normal* serta Mengoptimalkan proses belajar mengajar siswa dimasa pandemi Covid-19
2. Meningkatkan pemberdayaan sumber daya manusia pada organisasi Karang Taruna untuk pengembangan desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat

2.3.2.3 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat khususnya di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat

2. Mengenalkan kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat selama saya melaksanakan Praktek Kerja pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat adalah :

1. Sahratul Udofi selaku ketua Karang Taruna yang senantiasa memberikan izin serta bantuannya dalam pelaksanaan program kerja optimalisasi sumber daya manusia pada organisasi Karang Taruna di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat
2. Lekat Riswan selaku juru tulis peratin sebagai pemberi arahan dan penanggung jawab atas semua program kegiatan PKPM saya di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat
3. Ami Nisaul Fitri Amd.Keb selaku bidan PPT desa yang senantiasa memberikan bantuan dan masukan dalam pelaksanaan program kerja sosialisasi Covid-19 pada ibu hamil di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat
4. Darian S.pd selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Luas yang telah memberikan izin dan dukungannya dalam pelaksanaan program kerja pendampingan belajar siswa SD di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat

5. Dan seluruh anggota organisasi Karang Taruna desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat yang sudah berantusias dalam program kerja optimalisasi sumber daya manusia pada organisasi Karang Taruna desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

1.1 Program-program yang dilaksanakan

1. Pendataan penduduk desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat dalam upaya pencegahan Covid-19 secara daring.
2. Sosialisasi bahaya dan pencegahan Covid-19 kepada masyarakat desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat melalui Poster di media sosial dan media cetak.
3. Membagikan alat pelindung diri (APD) kepada masyarakat desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat.
4. Sosialisasi bahaya dan pencegahan Covid-19 kepada Ibu hamil desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat.
5. Memberikan pendampingan belajar bagi siswa/i TK dan SD di lapangan.
6. Membuat Handsanitizer dengan bahan-bahan alami yang mudah ditemukan.
7. Membagikan Handsanitizer kepada masyarakat di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat.
8. Mendukung dan membantu petani sayuran guna pertahanan dimasa pandemi Covid-19 di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat.
9. Mengedukasikan pangan mandiri dan membagikan bibit sayuran kepada warga desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat.

10. Musyawarah Desa Khusus (MUBESUSDES) terkait pembagian BLT (Bantuan Langsung Tunai) kepada masyarakat desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat yang terkena dampak Covid-19.
11. Mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia pada organisasi Karang Taruna desa Luas Kecamatan batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat.
12. Penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan Karang Taruna dalam menumbuhkan kemandirian usaha pemuda Karang Taruna.
13. Melestarikan tradisi dalam kearifan lokal Nattak Teba bersama Karang Taruna di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat.
14. Melestarikan tradisi dalam kearifan lokal seni Orkes bersama Karang Taruna di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat.

1.2 Waktu Kegiatan

Tabel 1.1 Waktu Kegiatan PKPM

| NO | KEGIATAN | WAKTU KEGIATAN |
|----|---|--------------------|
| 1 | Pendataan penduduk desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat dalam upaya pencegahan Covid-19 secara daring | Senin 20 Juli 2020 |

| | | |
|---|--|------------------------|
| 2 | Sosialisasi bahaya dan pencegahan Covid-19 kepada masyarakat desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat melalui Poster di media sosial dan media cetak.. | Senin, 20 Juli 2020 |
| 3 | Membagikan alat pelindung diri (APD) kepada masyarakat desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat. | Kamis, 23 Juli 2020 |
| 4 | Sosialisasi bahaya dan pencegahan Covid-19 kepada ibu hamil di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat | Sabtu 25 Juli 2020 |
| 5 | Memberikan pendampingan belajar bagi siswa/i TK dan SD di lapangan | Senin 27 Juli 2020 |
| 6 | Membuat Handsanitizer dengan bahan-bahan alami yang mudah ditemukan. | Rabu 29 Juli 2020 |
| 7 | Membagikan Handsanitizer kepada masyarakat desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat | Kamis 30 Juli 2020 |
| 8 | Mendukung dan membantu petani sayuran guna pertahanan dimasa pandemi Covid-19 di desa Luas | Selasa 04 Agustus 2020 |

| | | |
|----|--|------------------------|
| | Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat | |
| 9 | Mengedukasikan Pengan Mandiri dan Membagikan bibit sayuran kepada warga desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat | Jumat 07 Agustus 2020 |
| 10 | Musyawarah Desa Khusus (MUBESUSDES) terkait pembagian BLT (Bantuan Langsung Tunai) kepada masyarakat desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat yang terkena dampak Covid-19 | Minggu 09 Agustus 2020 |
| 11 | Mengoptimalkan sumber daya manusia pada organisasi Karang Taruna desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat | Senin 10 Agustus 2020 |
| 12 | Penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan Karang Taruna dalam menumbuhkan kemandirian usaha pemuda Karang Taruna | Selasa 11 Agustus 2020 |
| 13 | Melestarikan tradisi dalam kearifan lokal Nattak Teba bersama Karang Taruna di desa Luas Kecamatan Batu | Kamis 13 Agustus 2020 |

| | | |
|----|---|-----------------------|
| | Ketulis Kabupaten Lampung Barat. | |
| 14 | Melestarikan tradisi dalam kearifan lokal seni Orkes bersama Karang Taruna di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat. | Kamis 14 Agustus 2020 |

1.3 Hasil Dan Dokumentasi

Program Kerja 1 : Pendataan penduduk desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat dalam upaya pencegahan Covid-19 secara daring

Hasil : Guna memutus mata rantai penularan Covid-19 saya melakukan pendataan penduduk secara online, mendata penduduk dilakukan secara online mengingat penyebaran wabah virus di Indonesia sejak pertengahan maret lalu ditetapkan kebijakan pembatasan sosial. Pendataan penduduk yang saya lakukan guna menysasar penduduk baru yang datang dari luar, jika diketahui ada penduduk pendatang agar segera di konfirmasi kepada Bidan PTT setempat agar dilakukan pendataan lebih lanjut dan mengharuskan yang bersangkutan untuk karantina mandiri, dan menkonfirmasi kepada masyarakat agar membatasi sosial kepada penduduk pendatang tersebut, namun hasil dari pendataan penduduk secara online di desa Luas kecamatan Batu Ketulis Kabupaten

Lampung Barat diketahui penduduknya berjumlah 2.793 jiwa dengan laki-Laki 1.514 jiwa dan Perempuan 1.279 jiwa yang berada di desa saat ini dan tidak ada pendatang baru

Dokumentasi

| DATA PENDUDUK LAMPUNG BARAT | | | | | | | |
|-----------------------------|-----------------------------------|--------|-----|---|---|---|---|
| Sheet1 | Sheet2 | Sheet3 | ... | | | | |
| B | C | D | E | F | G | H | I |
| 1 | DATA PENDUDUK | | | | | | |
| 2 | PEKON LUAS KECAMATAN BATU KETULIS | | | | | | |
| 3 | BULAN JULI TAHUN 2020 | | | | | | |
| 4 | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | |
| 11 | | | | | | | |
| 12 | | | | | | | |
| 13 | | | | | | | |
| 14 | | | | | | | |
| 15 | | | | | | | |
| 16 | | | | | | | |
| 17 | | | | | | | |
| 18 | | | | | | | |
| 19 | | | | | | | |
| 20 | | | | | | | |
| 21 | | | | | | | |
| 22 | | | | | | | |
| 23 | | | | | | | |
| 24 | | | | | | | |
| 25 | | | | | | | |
| 26 | | | | | | | |

Gambar 1.1 Data penduduk desa Luas Kecamatan batu Ketulis Kabupaten Lampung barat

Program kerja 2 : Sosialisasi bahaya dan pencegahan Covid-19 kepada masyarakat desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat melalui Poster di media sosial dan media cetak

Hasil : Memberikan edukasi pencegahan Covid-19 kepada masyarakat melalui Poster di media sosial dan media cetak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya media sosial di Indonesia dapat bertindak sebagai guru yang mampu mengedukasi masyarakat dan menstimulasi dalam penelitian terbaru terkait Covid-19 sebagai pendidikan layanan kesehatan masyarakat, mengarahkan masyarakat ke situs web dan halaman arahan mereka untuk informasi terkait Covid-19 terbaru dan terpercaya, memasarkan layanan inovatif seperti layanan dana sosial perawatan kesehatan, posting terkait informasi kasus, foto, dan hasil (dengan izin) yang berkaitan dengan Covid-19 untuk mengedukasi masyarakat, berbagi ulasan dan testimoni pasien yang sembuh sebagai motivasi dan upaya awal pencegahan dan memberikan dukungan antar warga desa Luas dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Dokumentasi :



Gambar 1.2 Sosialisasi bahaya dan pencegahan Covid-19 melalui poster di media cetak

Program Kerja 3 : Membagikan alat pelindung diri (APD) kepada masyarakat desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat

Hasil : Saya mendatangi rumah warga desa Luas secara satu per satu untuk membagikan masker secara gratis tujuan membagikan masker ini diharapkan agar masyarakat selalu mematuhi peraturan pemerintah untuk menggunakan masker ketika berada diluar rumah. Mengingat korban Virus Corona di awal bulan april sudah mencapai angka dua ribuan yang terkonfirmasi positif. Seiring dengan peningkatan pasien yang terkonfirmasi positif, pemerintah terus menghimbau dan meminta kepada masyarakat Indonesia untuk menggunakan masker, baik itu masyarakat yang sehat maupun yang sedang sakit, himbauan ini selaras dengan dengan rekomendasi *World Health Organization* (WHO) dalam mencegah penyebaran Covid-19. Menurut para pakar dari Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit AS (CDC), sebagian besar yang terinfeksi Covid-19 tidak menunjukkan gejala apapun, hal inilah yang membuat penyebaran virus ini semakin tak terkendali. Virus corona bisa menyebar hingga jarak dua meter. Penularan bisa terjadi lewat droplet atau percikan yang keluar lewat batuk, bersin, atau berbicara satu sama lain penularan tersebut bisa terjadi lewat orang yang tidak

menunjukkan tanda-tanda infeksi virus corona, seperti demam, sesak napas atau batuk, masker kain juga efektif untuk mencegah penyebaran virus corona. Dengan membagikan masker diharapkan masyarakat menggunakan masker kain bukan masker medis untuk mengatasi kelangkaan masker serta menyadari bahwa masker tersebut diprioritaskan bagi tenaga kesehatan saja, masyarakat juga bisa membuat sendiri masker kain dua lapis sesuai kebutuhan masing-masing

Dokumentasi



Gambar 1.3 Membagikan masker gratis di desa Luas Kecamatan batu Ketulis

Kabupaten Lampung Barat

Program Kerja 4 : Sosialisasi bahaya dan pencegahan Covid-19 kepada Ibu hamil desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat

Hasil : Melakukan sosialisasi bahaya dan upaya pencegahan Covid-19 kepada Ibu hamil dengan cara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan sebersama bidan PPT dan ibu-ibu kader setempat. Ibu-ibu sangat antusias saat mengikuti sosialisasi Covid-19 dan posyandu rutin yang dilaksanakan oleh Bidan PPT. Karena perubahan dalam tubuh dan sistem kekebalan tubuh wanita hamil dapat terinfeksi beberapa virus, termasuk yang menyerang pernafasan, oleh karena itu, penting untuk mengambil pencegahan guna melindungi diri dari Covid-19

Dokumentasi :



Gambar 1.4 Sosialisasi Covid-19 dan posyandu rutin di desa Luas kecamatan Baru Ketulis kabupaten Lampung Barat

Program kerja 5 : Memberikan pendampingan belajar bagi siswa/i TK dan SD di lapangan

Hasil : Covid-19 telah masuk dan menyebar luas di Indonesia sejak bulan februari hingga juli dimana kasusnya meningkat secara signifikan pada masa pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di beberapa wilayah zona merah kemudian kasus meningkat tajam setelah PSBB ditiadakan dan beralih menjadi new normal. Berbagai aspek terdampak seperti kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan pariwisata. Akibatnya, timbul berbagai masalah pada aspek ekonomi seperti banyaknya karyawan yang kena PHK dan pada aspek pendidikan seperti keterbatasan siswa dalam melaksanakan pembelajaran selama di rumah. Hal ini yang mendorong diri saya untuk membantu masyarakat di sekitar tempat tinggal melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) era Covid-19 yang dilakukan secara online maupun langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, saya mengadakan pemdampingan belajar siswa TK dan SD. Pembelajaran secara langsung pada siswa TK dan SD yang dilakukan di rumah saya sebanyak 12 siswa dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan mencuci tangan, jaga jarak, dan memakai masker. Pembelajaran hari pertama mengenai edukasi seputar Covid-19, hari kedua mengenai

menghitung dan membaca, dan hari ketiga menggambar dan mewarnai. Para siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran tersebut

Dokumentasi



Gambar 1.5 Pendampingan Belajar siswa TK dan SD di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis kabupaten lampung Barat

Program kerja 6 : Membuat Handsanitizer dengan bahan-bahan alami yang mudah ditemukan

Hasil : Membuat Handsanitizer dengan bahan alami untuk kemudian dibagikan kepada masyarakat guna Sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan guna pencegahan penularan Covid-19. Di saat wabah virus corona makin mengkhawatirkan, diharapkan masyarakat selalu menjaga kebersihan diri. Salah satunya dengan menggunakan handsanitizer, Kegunaan Handsanitizer adalah membersihkan tangan dari debu dan kuman, dengan sensasi lembut di tangan dan lebih maksimal membunuh kuman dan bakteri penyebab penyakit jika digunakan setelah mencuci tangan dengan membuat Handsanitizer dengan memanfaatkan bahan alami yang mudah ditemukan. Bahan-bahannya yaitu :50 ml alkohol 70 persen, 50 gram gel lidah buaya, Sedikit ekstrak kulit jeruk yang sudah diperas, Cara membuat Handsanitizer alami: alkohol dan gel lidah buaya dicampurkan jadi satu dan diaduk selama 15 menit. Setelah itu didiamkan sejenak dan ditambahkan potongan kecil kulit lemon yang sudah diperas. Alkohol bermanfaat untuk antiseptik. Gel lidah buaya atau aloe vera untuk melembutkan kulit. Sedangkan ekstrak kulit jeruk sebagai pewangi. Diharapkan juga agar masyarakat bisa membuat Handsanitizer dengan bahan-bahan alami yang

mudah ditemukan di sekitar mengingat harga cairan anti septik ini melambung tinggi karena melambungnya permintaan pasar sedangkan persediaan produk terbatas

Dokumentasi



Gambar 1.6 Membuat hand sanitizer di desa Luas kecamatan Baru Ketulis kabupaten Lampung Barat

Program Kerja 7 : Membagikan Handsanitizer kepada masyarakat di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat.

Hasil : Mendatangi rumah masyarakat desa Luas secara satu persatu untuk membagikan handsanitizer secara gratis. dan membagikan handsanitizer kepada pengurus masjid Jami Baitul Kirom desa Luas Kecamatan batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat agar di pergunakan untuk jemaah masjid yang rutin sholat di masjid. Tujuan membagikan handsanitizer ini sekaligus untuk mensosialisasikan warga untuk menjaga kebersihan, rutin memcuci tangan dan menggunakan Handsanitizer ketika berada diluar rumah agar menghindari penyebaran virus corona

Dokumentasi :



Gambar 1.7 Membagikan handsanitizer kepada masyarakat di desa Luas Kecamatan Batu Katulis Kabupaten Lampung Barat

Program kerja 8 : Mendukung dan membantu petani sayuran guna pertahanan dimasa pandemi Covid-19 di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat

Hasil : Desa luas mayoritas masyarakatnya adalah sebagai petani kopi namun bapak Trisno penduduk di desa luas yang hanya memanfaatkan sayuran sebagai pertahanan dimasa pandemi ini sedangkan harga sayuran yang dihasilkan kini kian merosot, akibatnya petani sayuran belum bisa merasakan nikmatnya keuntungan dari hasil panen, menurunnya harga sudah terjadi sejak Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi di Indonesia, saya menyarankan bapak Trisno dan ibu untuk memasarkan langsung kepada masyarakat dengan keliling ke rumah-rumah penduduk, metode seperti ini memang belum diterapkan oleh bapak Trisno ia hanya menjual hasil kebunnya yaitu buncis, terong dan kacang kepada pengepul sayuran di desa Simpang Luas. Dengan keliling kerumah penduduk diharapkan mendapat keuntungan yang lebih dan produk dagangannya cepat terjual. Saya mendatangi langsung ke pemukiman petani sayur untuk melakukan sosialisasi pencegahan Covid-19, memberikan sembako, memberikan sosialisasi mengenai cara memasarkan produk sayur mereka ditengah pandemi Covid-19 mengingat harga sayur turun

dimasa pandemi ini dan belajar langsung kepada para petani mengenai kegiatan pertanian.

Dokumentasi :



Gambar 1.8 Mendukung pertahanan petani sayuran dimasa Covid-19 desa Luas kecamatan Baru Ketulis kabupaten Lampung Barat

Program kerja 9 : Mengedukasikan pangan mandiri dan membagikan bibit sayuran kepada warga desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat

Hasil : Mensosialisasikan kepada masyarakat agar melaksanakan Kebun Pangan Mandiri (KPM) dan membagikan bibit sayuran kepada masyarakat desa Luas Sehubungan dengan anjuran Pemkab Lampung Barat imbau warga terapkan pangan mandiri di tengah pandemi Covid-19 dan Sebagai lokasi yang berdekatan dengan zona merah, Lampung menjadi salah satu daerah yang ketat terhadap pengawasan penyebaran wabah Covid-19. Hal ini berdampak pada dinamika ekonomi masyarakat, termasuk ketahanan pangan keluarga sebagai akibat dari pembatasan berskala yang diterapkan di beberapa wilayah. kementerian pertanian melalui badan ketahanan pangan memandang hal tersebut sebagai jendela potensi dalam menyosialisasikan kegiatan optimalisasi pemanfaatan pekarangan yang selama ini telah dilakukan, yaitu Pekarangan Pangan Lestari (P2L) untuk itu saya membagikan bibit sayuran guna mensosialisaikan dan mengajak masyarakat desa Luas untuk mulai bercocok tanam adapun tujuan program ini adalah untuk mendukung penyediaan pangan sertaantisipasi terjadinya kesulitan dalam memperoleh bahan pangan saat pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, dan

menghimbau agar masyarakat memanfaatkan pekarangan rumah dan lahan yang masih kosong sebagai Kebun Pangan Mandiri (KPM). Pandemi Covid-19 tak hanya mengobrak-abrik tatanan kesehatan dan ekonomi, tapi juga memicu krisis pangan dunia. Masyarakat desa Luas harus bersiap menghadapi dua masalah lain ketimpangan neraca pangan oleh aktivitas impor dan pembatasan pasokan dari negara eksportir.

Dokumentasi :



Gambar 1. 9 Sosialisasi pangan mandiri dan membagikan bibit sayuran di desa

Luas kecamatan Baru Ketulis kabupaten Lampung Barat

Program kerja 10 : Musyawarah desa khusus (MUBESUSDES) terkait pembagian BLT kepada masyarakat desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat

Hasil : Bapak Peratin desa Luas Haidir S.H, para Aparat Pekon/Desa dan mahasiswi PKPM darmajaya melakukan musyawarah terkait BLT tingkat II, untuk menentukan sasaran penerima BLT tersebut, Peratin atau Kepala Desa melakukan musyawarah terkait Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat desa Luas yang terkena dampak Covid-19 sebesar Rp 600.000 per bulan, penyaluran BLT diberikan selama tiga bulan, syarat penerimanya adalah Masyarakat miskin yang bukan termasuk penerima Program Keluarga Harapan (PKH) tidak memperoleh kartu sembako dan kartu pra kerja

Dokumentasi :



Gambar 1.10 Musyawarah desa khusus terkait BLT di desa Luas kecamatan Baru Ketulis kabupaten Lampung Barat

program kerja 11 : Mengoptimalkan sumber daya manusia pada organisasi Karang Taruna desa Luas Kecamatan batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat

Hasil : Mengajak para mulli mekhanai (bujang gadis) melakukan pertemuan untuk menjalin silaturahmi, halal bihalal dan bermusyawarah bersama terkait optimalisasi sumber daya manusia yang tergabung dalam organisasi Karang Taruna. Langkah atau metode strategis yang dilakukan adalah dengan brain storming pemuda dalam sebuah pertemuan dibantu oleh ketua Karang Taruna desa. Berdasarkan sedikit ilmu manajemen sumber daya manusia yang saya terima dari kampus tercinta saya bermaksud untuk mengoptimalkan kegiatan Karang Taruna desa, program ini merupakan bentuk fasilitas dan pendampingan dalam rangka mengaktifkan kembali organisasi kepemudaan di desa, karena melalui daya yang melekat pada sumber daya manusia akan dapat dimanfaatkan berbagai sumber yang terdapat dalam organisasi dan berbagai aktivitas yang ditetapkan akan dapat digerakkan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran. Mengingat pentingnya pemberdayaa sumber daya manusia, karena manfaatnya terhadap sumber lain yang mensinergikan setiap proses kegitan organisasi, maka keberadaannya berperan sebagai berikut;

- 1) Sebagai alat manajemen dalam rangka memberdayakan berbagai sumber-sumber untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
- 2) Sebagai pembaharu manajemen, dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi.
- 3) Sebagai inisiator terhadap organisasi, untuk memanfaatkan peluang guna meningkatkan dan mengembangkan organisasi.
- 4) Sebagai mediator terhadap pihak lain dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi.
- 5) Sebagai pemikir dalam rangka pengembangan organisasi.

Dengan memperhatikan beberapa manfaat di atas, maka bagi organisasi yang tidak memberdaya bawahannya, atau memberdayakan bawahan setengah-setengah, itu berarti organisasi tidak jalan atau jalan ditempat, disini peran dari seorang pemimpin, agar memberdaya bawahan, dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi. Karang Taruna desa Luas diketuai oleh bapak Sahratul Udofi dengan izin beliau anggota Karang Taruna akan menjalankan seni dan tradisi ataupun kegiatan-kegiatan lainnya yang bermanfaat bagi desa, adapun kegiatan yang kami rangkum selama bulan juli sampai agustus ialah penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan Karang Taruna, menjalankan tradisi dalam kearifan lokal Nattak Teba dan seni Okes

Program kerja 12 : Penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan Karang Taruna dalam menumbuhkan kemandirian usaha pemuda karang taruna.

Hasil : Saya mensurvei dan mengajak anggota Karang Taruna yang memiliki minat mengenai wirausaha untuk menciptakan produk yang bernilai dan belajar teori wirausaha. Berdasarkan hasil survei wawancara terhadap anggota karang taruna secara online ditemukan fakta sebagian kecil anggota karang taruna di desa Luas memiliki minat yang besar dibidang wirausaha pangan oleh karena itu saya mengajak anggota karang taruna yang memiliki minat untuk belajar wirausaha dibidang pangan dengan memulai menciptakan produk pangan yang digemari oleh masyarakat pada umumnya untuk kemudian dipasarkan agar menumbuhkan jiwa wirausaha bagi pemuda desa

Dokumentasi :



Gambar 1.11 Penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan karang taruna desa Luas kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat

Program kerja 13 : Melestarikan kembali tradisi Natak Lamban Batin dan Lamban Dalam desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat

Hasil : Mulli mekhanai (Bujang Gadis) yang tergabung dalam Karang Taruna desa Luas membawa peralatan kerja bakti untuk membersihkan Lamban Batin (Rumah sai batin) yang dimaksud Lamban Batin adalah tempat nenek moyang musyawarah/berdiskusi pada zaman dahulu yang sekarang sudah dibangun menjadi rumah panggung, Lamban Batin tersebut dianggap sebagai rumah yang suci dan sakral, sedangkan yang dimaksud Lamban Gedung adalah Rumah adat gedung yang memiliki ukuran besar biasanya rumah ini digunakan untuk acara-acara nayuh (hajatan) di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat. Nattak Teba menurut arti bahasa, berarti memebersihkan (ngoret, mancangkul) jalan tanjakan dan turunan. Sedangkan menurut istilah nattak teba itu berarti sesuatu yang sudah menjadi tradisi atau kebiasaan mengenai hal ihwal pekerjaan pembersihan jalan ke air (tempat mandi) dan tambak. Natak Teba merupakan tradisi di desa Luas yang dilakukan oleh mulli mekhanai (bujang gadis), dalam tradisi ini mulli mekhanai (bujang gadis) kerja bakti membersihkan jalan ke air (tempat mandi) lamban batin dan lamban gedung. Selain

memiliki keanekaragaman budaya, desa Luas mewarisi banyak nilai luhur nenek moyang yang dapat dijadikan rujukan untuk membentuk karakter masyarakat yang berbudaya, menjadikan kebudayaan sebagai pondasi karakter bangsa tidak bisa dilakukan oleh satu pihak saja melainkan kerja sama berbagai kalangan pemerintah, akademisi, lembaga pendidikan dan penelitian, serta tokoh budaya termasuk di dalamnya para raja dan sultan saling bekerja sama dalam melestarikan dan memajukan kebudayaan di desa Luas serta menginternalisasi nilai-nilai luhur di masyarakat, khususnya generasi muda

Dokumentasi



Gambar 1.12 Optimalisasi tradisi dalam kearifan lokal Nattak Teba bersama Karang Taruna desa Luas kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat

Program kerja 13 : Menghidupkan kembali Seni Orkes di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat

Hasil : Mengajak Karang Taruna berdiskusi mengenai pelestarian tradisi dalam kearifan lokal seni Orkes dan hasilnya Karang Taruna membuat grup Orkes yang diberi nama “Buay Benyata Group” yang berisikan mulli mekhanai (bujang gadis) desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat, kegiatan di dalamnya adalah mengembangkan seni Orkes. Orkes adalah kelompok musisi yang memainkan alat musik bersama, mereka biasanya memainkan musik klasik dan menyanyikan lagu-lagu lampung, seni Orkes memang sudah menjadi tradisi seni di desa Luas yang dijalankan oleh mulli mekhanai yang tergabung dalam organisasi Karang Taruna tetapi seiring berjalannya waktu seni Orkes mulai di tinggalkan oleh masyarakat. Oleh karena itu saya mencoba menghidupkan kembali tradisi seni yang sempat hilang ini. mulli mekhanai (bujang gadis) sangat antusias dalam mengembangkan seni Orkes, jadwal untuk seni Orkes di desa Luas adalah setiap malam sabtu, dan bisa saja ditiadakan jika tidak memungkinkan untuk dilaksanakan, seni Orkes yang dilaksanakan rutin diharapkan dapat menjadi wadah untuk bersilaturahmi dan hiburan bagi mulli mekhanai (bujang

gadis) di desa Luas, memperkaya khasanah kebudayaan di desa Luas dan menyelamatkan keberadaan tradisi sejarah sehingga dapat dinikmati oleh generasi yang akan datang.

Dokumentasi :



Gambar 1.13 Optimalisasi tradisi dalam kearifan lokal seni Okes bersama Karang Taruna desa Luas kecamatan batu ketulis kabupaten Lampung Barat

2.4 Dampak Kegiatan

Tabel 2.1 Dampak Kegiatan

| NO | KEGIATAN | DAMPAK KEGIATAN |
|----|---|--|
| 1 | Pendataan penduduk desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat dalam upaya pencegahan Covid-19 secara daring | Untuk mengetahui penduduk yang keluar maupun yang masuk di lingkungan desa Luas guna pencegahan virus corona penyebab Covid-19 |
| 2 | Sosialisasi bahaya dan | Upaya membantu pemerintah |

| | | |
|---|---|---|
| | <p>pengecehan Covid-19 kepada masyarakat desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat melalui Poster di media sosial dan media cetak.</p> | <p>dalam mencegah penyebaran virus Covid-19, dan agar masyarakat dapat mengetahui apa itu virus corona, bahaya dan cara pencegahannya melalui sumber yang terpercaya</p> |
| 3 | <p>Membagikan alat pelindung diri (APD) kepada masyarakat desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat.</p> | <p>Mengedukasikan pada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah yaitu menggunakan masker saat berada diluar rumah</p> |
| 4 | <p>Sosialisasi bahaya dan pengecehan Covid-19 kepada Ibu hamil desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat</p> | <p>Membantu ibu hamil dalam mendapatkan informasi mengenai Covid-19, bahaya dan cara pencegahannya dikarenakan daya tahan tubuh ibu hamil biasanya lebih lemah daripada orang-orang lainnya</p> |
| 5 | <p>Memberikan pendampingan belajar bagi siswa/i TK dan SD di lapangan</p> | <p>Mengoptimalkan proses belajar mengajar dimasa pandemi Covid-19 di desa Luas Kecamatan batu Ketulis Kabupaten Lampung barat</p> |
| 6 | <p>Membuat Handsanitizer dengan bahan-bahan alami yang mudah</p> | <p>Mengajak masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat</p> |

| | | |
|----|---|---|
| | ditemukan. | dengan membuat handsanitizer dengan bahan-bahan yang mudah ditemukan |
| 7 | Membagikan Handsanitizer kepada masyarakat desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat | Mengajak masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat dengan selalu mencuci tangan dan menggunakan Handsanitizer jika perlu |
| 8 | Mendukung dan membantu petani sayuran guna pertahanan dimasa pandemi Covid-19 di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat | mendukung pertahanan petani sayur dimasa pandemi Covid-19 agar dapat memaksimalkan pendapatan dimasa pandemi Covid-19 |
| 9 | Mengedukansikan pengan mandiri dan membagikan bibit sayuran kepada warga desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat | mendukung penyediaan pangan masyarakat di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat sertaantisipasi terjadinya kesulitan dalam memperoleh bahan pangan saat pandemi Covid-19 |
| 10 | Musyawah desa khusus (MUBESUSDES) terkait pembagian BLT kepada | Menentukan target sasaran Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat desa Luas |

| | | |
|----|--|---|
| | masyarakat desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat yang terkena dampak Covid-19 | Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat yang terkena dampak Covid-19 |
| 11 | Mengoptimalkan sumber daya manusia pada organisasi Karang Taruna desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat | Mengoptimalkan sumber daya manusia pada organisasi Karang Taruna dalam mengembangkan desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat |
| 12 | Penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan Karang Taruna dalam menumbuhkan kemandirian usaha pemuda Karang Taruna | Menumbuhkan kemandirian kewirausahaan untuk pemuda pada organisasi Karang Taruna desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat |
| 13 | Melestarikan tradisi dalam kearifan lokal Nattak Teba bersama Karang Taruna di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat. | Mengoptimalksa sumber daya manusia pada organisasi Karang taruna dalam mengembangkan desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat |
| 14 | Melestarikan tradisi dalam kearifan lokal seni Orkes bersama Karang Taruna di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat. | Mengoptimalkan sumber daya manusia pada organisasi Karang taruna dalam mengembangkan desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat |

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian masyarakat (PKPM) Tematik optimalisasi teknologi informasi dalam meningkatkan ketahanan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli sampai 15 Agustus 2020 yang bertempat di desa Luas kecamatan Batu Ketulis kabupaten Lampung Barat merupakan sebuah kegiatan yang berbasis pada pengabdian masyarakat,. Selain fokus pada kegiatan Pencegahan pemutusan mata rantai penularan Covid-19 target saya adalah pemberdayaan karang taruna di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis kabupaten Lampung Barat

Selama kurun waktu kurang dari 1 bulan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, program kerja yang telah dilaksanakan meliputi bidang Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan, serta mengoptimalkan sumber daya manusia dalam organisasi Karang Taruna, hasil dari program kerja yang saya laksanakan, dapat saya simpulkan sebagai berikut :

1. Pogram kerja pendataan penduduk desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat dalam upaya pencegahan Covid-19 agar mengetahui penduduk yang keluar maupun yang masuk di lingkungan desa Luas guna pencegahan virus corona penyebab Covid-19
2. Sosialisasi bahaya dan pencegahan Covid-19 melalui Poster dan Sosialisasi Covid-19 kepada ibu hamil secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan adalah upaya membantu pemerintah

dalam mencegah penyebaran virus Covid-19, dan agar masyarakat dapat mengetahui apa itu virus corona, bahaya dan cara pencegahannya

3. Pendampingan belajar siswa TK dan SD adalah untuk Mengoptimalkan proses belajar mengajar dimasa pandemi Covid-19 di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat
4. Membagikan masker dan handsanitizer adalah guna mengedukasikan kepada masyarakat desa Luas kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat untuk mematuhi anjuran pemerintah memakai masker ketika diluar rumah dan senantiasa menjaga kebersihan, rutin mencuci tangan serta menggunakan handsanitizer jika perlu
5. Mendukung dan membantu petani sayuran di desa Luas kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat guna pertahanan dimasa pandemi Covid-19, dimaksud agar petani dapat mengotimalkan hasil kebun dengan cara pemasaran yang berbeda mengingat jatuhnya harga sayur akibat pandemi global saat ini
6. Membagikan bibit sayuran kepada masyarakat desa Luas kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat untuk Mensosialisasikan kepada masyarakat agar melaksanakan Kebun Pangan Mandiri (KPM) untuk mendukung penyediaan pangan masyarakat di desa Luas dan antisipasi terjadinya kesulitan dalam memperoleh bahan pangan saat pandemi Covid-19
7. Ikut serta dalam Musyawarah desa Khusus (MUBESUSDES) terkait pembagian BLT (Bantuan Langsung Tunai) kepada masyarakat desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat yang terkena dampak

Covid-19 program ini bertujuan untuk membantu program kerja kepala desa dan aparatur pekon desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat

8. Mengoptimalkan sumber daya manusia pada organisasi Karang Taruna desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat, program ini merupakan bentuk fasilitas dan pendampingan dalam rangka mengaktifkan kembali organisasi kepemudaan di desa Luas

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat saya bersyukur karena dapat berbaur dengan masyarakat dan diterima dengan baik di desa Luas sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar hingga sangat jarang terhalang kendala. Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal. Pada pelaksanaan program kerja, saya berunding bersama peratin/kepala desa dan juru tulis peratin untuk meminta saran dan masukan dari beliau agar semua prokja yang sudah saya siapkan dapat terelisasi mengingat adanya batasan pertemuan di saat pandemi Covid-19 ini. Berbagai program kerja dalam PKPM ini semoga dapat memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa PKPM dan warga desa Luas terutama dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19

Akhirnya tiada kata yang bisa terucap selain rasa syukur dan terimakasih kepada semua pihak, baik dari pimpinan Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya maupun dari para pimpinan desa Luas yang telah memberi kesempatan dan

pembelajaran yang sangat berguna bagi saya mahasiswa peserta PKPM Darmajaya Tahun 2020. Semoga semuanya selalu diberi pertolongan oleh Allah SWT dan para peserta mendapatkan bekal ilmu yang bermanfaat

3.2 Saran

Adapun saran-saran dari PKPM di desa Luas kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat yang sekiranya dapat membantu kesuksesan PKPM dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa peserta PKPM
 - a) Mempergunakan waktu observasi seminggu untuk mengidentifikasi masalah masalah yang timbul di masyarakat.
 - b) Meningkatkan kekerabatan dan sosialisasi kepada masyarakat desa.
 - c) Meningkatkan hubungan dengan perangkat desa.
 - d) Dalam penyusunan program hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi desa, pertimbangan dana, tenaga dan waktu yang tersedia.
 - e) Lebih meningkatkan disiplin diri dalam kegiatan PKPM.

2. Bagi masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan PKPM bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat desa setempat, dimana mahasiswa fasilitator, motivator, dan katalisator bagi masyarakat untuk selalu terlibat dalam memecahkan masalah sehingga diharapkan partisipasi masyarakat dalam setiap program kerja PKPM dapat lebih tinggi.

3. Bagi Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya

1. Pembekalan PKPM sebaiknya dilaksanakan dan dipersiapkan dengan matang.
2. Memotivasi Dosen Pembimbing Lapangan agar lebih aktif memantau dan membantu peserta PKPM
3. Program dari Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya sebaiknya disesuaikan dengan keadaan di desa tempat PKPM.
4. Mengadakan pengumuman terbaik hasil program kerja kelompok PKPM sebagai penghargaan hasil karya mahasiswa dalam pelaksanaan PKPM bermasyarakat.

3.3 Rekomendasi

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional dan dana yang cukup agar PKPM tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.
 - b. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKPM dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk Pemerintahan Desa dan Masyarakat
 - a. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyandang dana (donatur), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.
 - b. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang PKPM adakan.

- c. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.
-
3. Untuk Pemerintah Daerah
 - a. Dukungan pihak Pemerintah Daerah terhadap adanya mahasiswa PKPM hendaknya ditingkatkan lagi dalam bentuk bantuan materiil maupun non materiil.
 - b. Ada follow up (tindak lanjut) dari Pemerintahan Daerah Lampung Barat terhadap beberapa program-program PKPM yang telah diselenggarakan berupa pendampingan.

Lampiran-Lampiran



Penyerahan surat pengantar izin pelaksanaan PKPM dari kampus kepada Kepala Desa dan Aparatur Pekon di desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat



Balai Pekon desa Luas Kecamatan Batu Ketulis kabupaten lampung Barat



Masjid Jami Baitul Kirom desa Luas Kecamatan Batu Ketulis kabupaten lampung Barat



Puskesmas desa Luas Kecamatan Batu Ketulis kabupaten lampung Barat



Lamban Gedung desa Luas Kecamatan Batu Ketulis kabupaten lampung Barat



Lamban Batin desa Luas Kecamatan Batu Ketulis kabupaten Lampung Barat



Sosialisasi pencegahan Covid-19 melalui poster di media sosial dan media cetak